



## MORNING DAILY 12 November 2019

### REVIEW MARKET

Pada perdagangan hari Senin (11/11), IHSG ditutup melemah 0.47% di level 6,148.74. Tujuh Sektor berada pada zona merah dipimpin Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Dasar yang memimpin pelemahan masing-masing 2.84% dan 0.82%.

Pelemahan pada IHSG Senin (11/11) Karena sentimen eksternal terkait ketidakstabilan politik dan keamanan di Hong Kong.

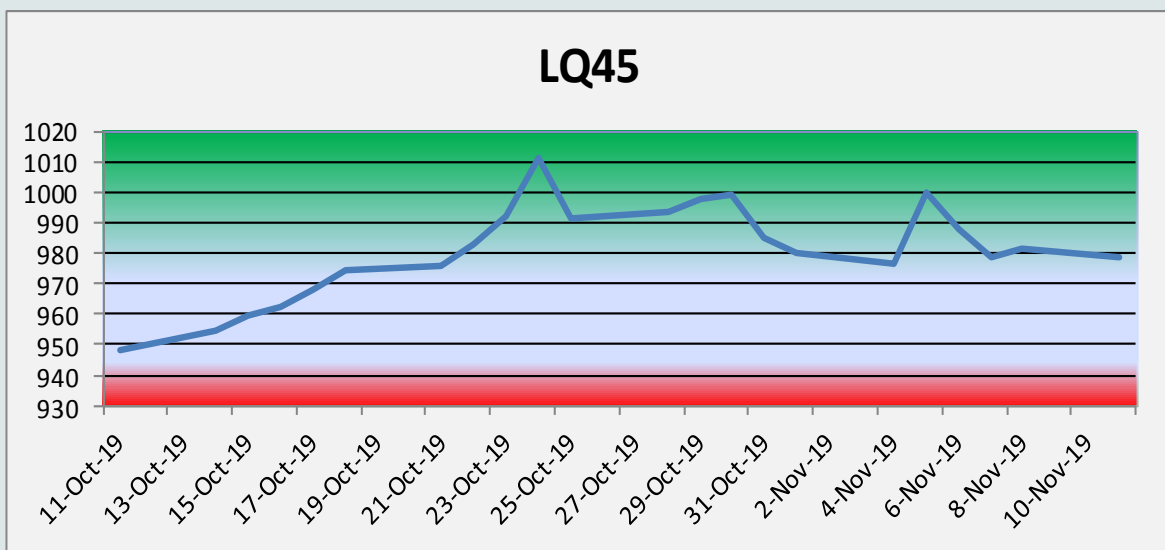
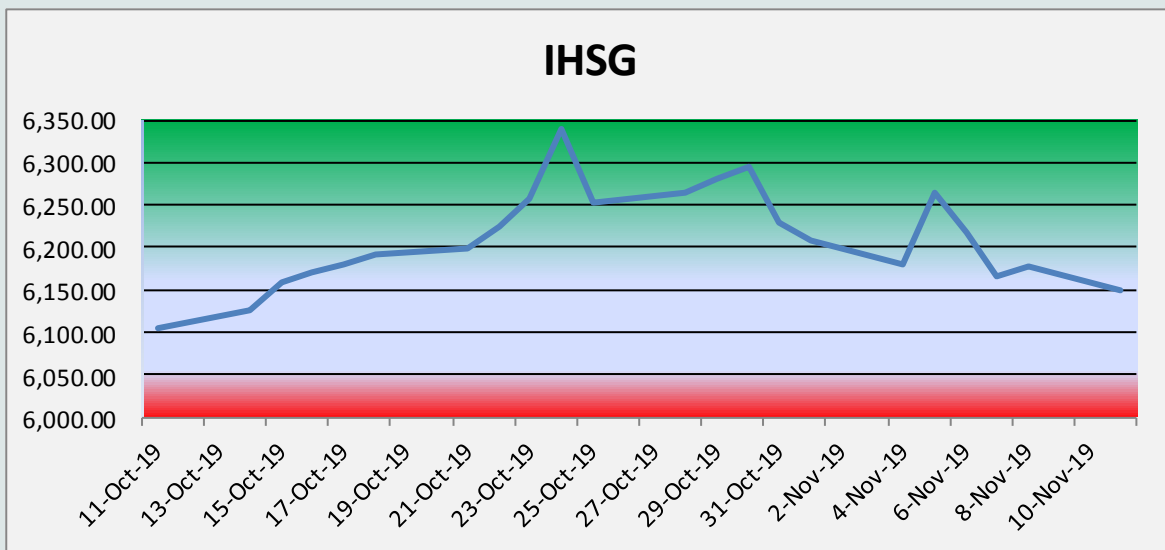
### GLOBAL MARKET

Sementara Indeks utama Bursa Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Senin (11/11). Indeks Dow Jones menguat 0.04% ke level 27,691.49. Indeks S&P 500 melemah 0.20% ke level 3,087.01 dan Nasdaq Composite melemah 0.13% ke level 8,464.28.

Penutupan Wall Street pada Senin (11/11) Tertekan pernyataan Trump soal kesepakatan dengan China pada Sabtu lalu yang menyebutkan bahwa AS hanya akan membuat kesepakatan yang baik bagi AS. Dia pun menyebut ada laporan yang salah bahwa AS bersedia menarik tarif yang telah berlaku sebagai bagian dari kesepakatan fase satu.

	11-Nov-19	08-Nov-19	(%)
<b>Americas</b>			
DJI	27,691.49	27,681.24	0.04%
S&P 500	3,087.01	3,093.08	-0.20%
Nasdaq	8,464.28	8,475.31	-0.13%
<b>EMEA</b>			
FTSE 100	7,328.54	7,359.38	-0.42%
CAC 40	5,893.82	5,889.70	0.07%
DAX	13,198.37	13,228.56	-0.23%
<b>Asian Pasific</b>			
IHSG	6,148.74	6,177.99	-0.47%
Nikkei 225	23,331.84	23,391.87	-0.26%
Hang Seng	26,926.55	27,651.14	-2.62%
Shanghai SEC	2,909.97	2,964.18	-1.83%
KOSPI	2,124.09	2,137.23	-0.61%
STI	3,240.65	3,264.30	-0.72%

EXCHANGE RATES	12-Nov-19
KRW/IDR	12.05
MYR/IDR	3,393.19
CNY/IDR	2,006.37
GBP/IDR	18,065.9
AUD/IDR	9,628.32
SGD/IDR	10,328.41
JPY/IDR	128.88
EUR/IDR	15,507.4
USD/IDR	14,052.0



Top Gainers	Last	%	Top Losers	Last	%
KAYU	109	34.56	ARTO	2,310	25.00
BMSR	246	34.42	OMRE	1,260	24.77
SINI	246	34.42	FORZ	510	24.44
SKYB	79	33.89	TGRA	555	22.91
SWAT	110	23.59	BYAN	11,600	19.44

COMODITY	Date		Δ	(%)
	11-Nov-19	8-Nov-19		
Oil	56.86	57.24	-0.38	-0.66%
Gold	1,457.10	1,462.90	-5.80	-0.40%
CPO	2,628.00	2,579.00	49.00	1.90%
Tins	16,540.00	16,737.50	-197.50	-1.18%
Nickel	15,567.50	16,185.00	-617.50	-3.82%
Coal	66.95	66.80	0.15	0.22%

## Rupiah menguat tipis pada awal perdagangan hari ini

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Nilai tukar rupiah menguat tipis di awal perdagangan Selasa (12/11). Pada pukul 8.12 WIB pagi ini, kurs rupiah spot menguat 0,08% ke Rp 14.056 per dolar Amerika Serikat (AS) dari penutupan perdagangan kemarin pada Rp 14.067 per dolar AS.

Penguatan rupiah beriringan dengan penguatan mayoritas mata uang kawasan Asia. Berdasarkan data Bloomberg, hanya mata uang yen dan dolar Hong Kong yang pagi ini melemah terhadap *the greenback*.

Sementara indeks dolar justru menguat lagi setelah turun pada penutupan perdagangan kemarin. Pagi ini, indeks dolar berada di 98,21. Indeks yang mencerminkan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama dunia ini bertahan di atas 98 sejak Kamis pekan lalu.

Chang Wei Liang, *macro strategist* DBS Bank Singapore mengatakan, pasangan mata uang USD/IDR akan stabil dalam jangka pendek. Dia memperkirakan, rupiah akan terkonsolidasi pada kisaran Rp 14.000-Rp 14.150 per dolar AS.

## Harga minyak tertekan meski stok AS diprediksi turun

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Harga minyak turun lagi di hari kedua perdagangan pekan ini. Selasa (12/11) pukul 7.20 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Desember 2019 di New York Mercantile Exchange turun 0,40% ke US\$ 56,63 per barel.

Sedangkan harga minyak brent untuk pengiriman Januari 2020 di ICE Futures turun 0,53% ke US\$ 62,18 per barel pada pagi ini.

Harga minyak tertekan di tengah potensi negosiasi dagang Amerika Serikat (AS) yang diramal mandek. Ini terjadi setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa pembicaraan dagang AS-China berjalan lebih lambat daripada prediksi dia. Trump pun membantah pembatalan tarif impor yang sudah berlaku bagi China sebagai salah satu kesepakatan dagang kedua negara.

Pernyataan Trump akhir pekan lalu ini menjadi bayang-bayang gelap pasar keuangan global sejak kemarin. Penundaan kesepakatan dagang berpeluang kembali menekan permintaan minyak yang sudah diramal melambat.

"Perdagangan minyak akan cenderung mendatar pada saat ini dengan konflik perdagangan yang akan menentukan arah harga," ungkap Commerzbank dalam catatan yang dikutip *Reuters*.

Sementara itu, *trader* yang mengutip laporan Genscape mengungkapkan bahwa stok minyak mentah di Cushing, Oklahoma turun 1,2 juta barel pada pekan lalu. Jika benar, ini akan menjadi kenaikan stok untuk pertama kalinya setelah penurunan lima pekan berturut-turut. Menurut data pemerintah, kenaikan stok minyak terakhir adalah pada 1 November lalu. Analisis memperkirakan, kenaikan stok minyak ini akan berakhir setelah perbaikan jaringan pipa Keystone yang mengalirkan 590.000 minyak per hari.

TC Energy Corp mengatakan bahwa jaringan pipa ini telah beroperasi kembali secara bertahap.

Dari pasokan global, Arab Saudi menaikkan produksi minyak menjadi 10,3 juta barel per hari. Kenaikan ini terutama untuk menutup penggunaan cadangan akibat serangan *drone* ke fasilitas Saudi Aramco pertengahan September lalu. "Aramco menambah kembali persediaan yang sebelumnya ditarik pada bulan September untuk memenuhi pasokan kepada pelanggan," ungkap sumber *Reuters*.

Saudi melaporkan bahwa produksi minyak bulan September hanya mencapai 660.000 barel per hari dari produksi Agustus yang sebesar 9,13 juta barel per hari.

## Harga emas masih tertahan pada awal perdagangan Selasa (12/11)

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Sempat menguat, harga emas gagal bertahan di zona hijau. Selasa (12/11) pukul 7.55 WIB, harga emas spot turun tipis ke US\$ 1.455,70 per ons troy dari harga penutupan kemarin pada US\$ 1.455,86 per ons troy.

Sedangkan harga emas berjangka untuk pengiriman Desember 2019 di Commodity Exchange turun ke US\$ 1.456,70 per ons troy dari harga sebelumnya US\$ 1.457,10 per ons troy. Kemarin, harga emas berjangka ini turun 0,40%. Sedangkan harga emas spot turun 0,22%.

"Sebelum reli harga bulan Agustus, harga emas berada di sekitar US\$ 1.380-US\$ 1.440 sehingga saat ini harga berpeluang menuju level tersebut," kata Tai Wong, *head of base and precious metals derivatives trading* BMO kepada *Reuters*.

Harga emas turun meski investor cenderung berhati-hati menunggu kelanjutan negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang tampaknya masih terganjal. Presiden AS Donald Trump membantah laporan bahwa AS bersedia menarik tarif impor yang telah diterapkan.

Pekan lalu, emas mencatat penurunan harga 3,6% yang merupakan penurunan mingguan terbesar dalam tiga tahun terakhir. "Emas menunggu perkembangan fundamental besar berikutnya," kata Jim Wyckoff, analis senior Kitco Metals kepada *Reuters*.

Wyckoff mengatakan, penurunan pasar saham bisa menopang pergerakan harga emas di tengah kerusuhan Hong Kong yang makin memburuk.

Wong menambahkan bahwa koreksi yang berpotensi tajam ini akan berlangsung dalam jangka pendek seperti Agustus lalu sebelum harga emas kembali reli. "Pasar telah *bullish* cukup lama sehingga investor yang tidak sabar akan melikuidasi aset," kata Wong.

### Disclaimer:

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered

as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Anugerah Sentra Investama.